



**PENANDA IMPERATIF BAHASA MADURA  
DI KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Oleh

**Achmad Faizal  
NIM 080110201077**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**PENANDA IMPERATIF BAHASA MADURA  
DI KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

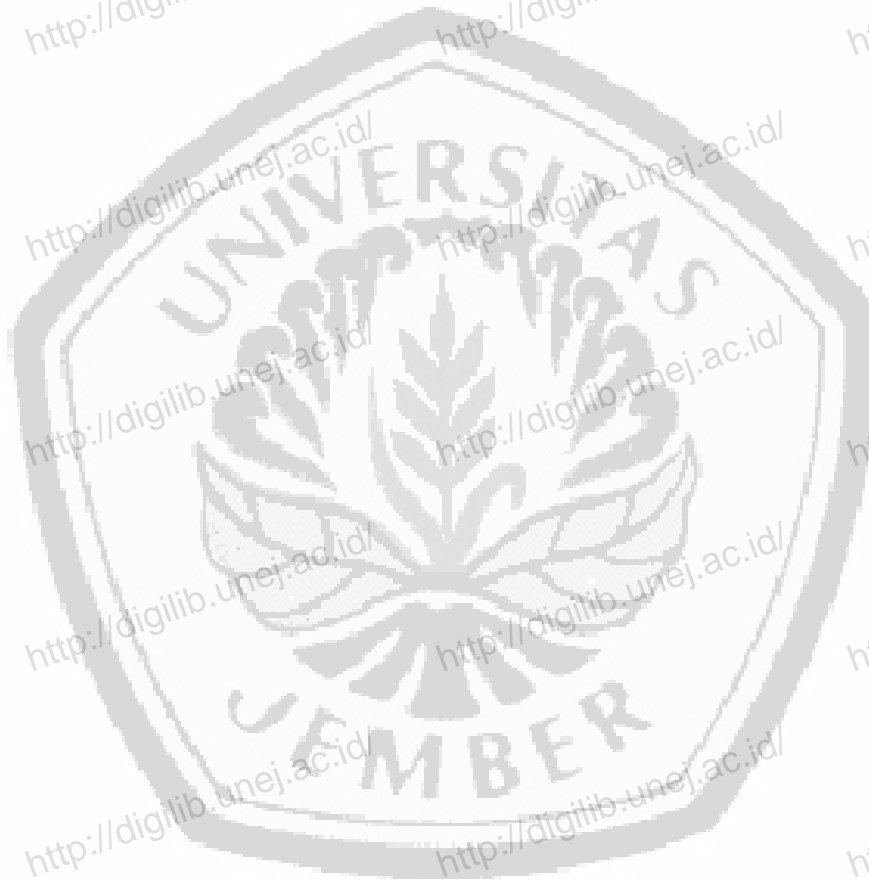
**Achmad Faizal**  
**NIM 080110201077**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Asrawiyah dan Ayahanda M. Azam tercinta;
2. guru-guru saya sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTO

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.  
Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan parkara baik  
dan orang-orang yang saling berwasiat supaya  
menjalankan haq dan saling berwasiat  
supaya sabar.

(terjemahan Surat Al-Ashr ayat 1—3)\*

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga  
harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang  
apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.

(Khalifah Ali bin Abi Talib)\*\*



\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-art.

\*\*) <http://bermanfaatsemoga.blogspot.com/2011/03/untaian-kata-kata-mutiara-ali-ibn-abi.html>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Achmad Faizal

NIM : 080110201077

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penanda Imperatif Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 November 2012

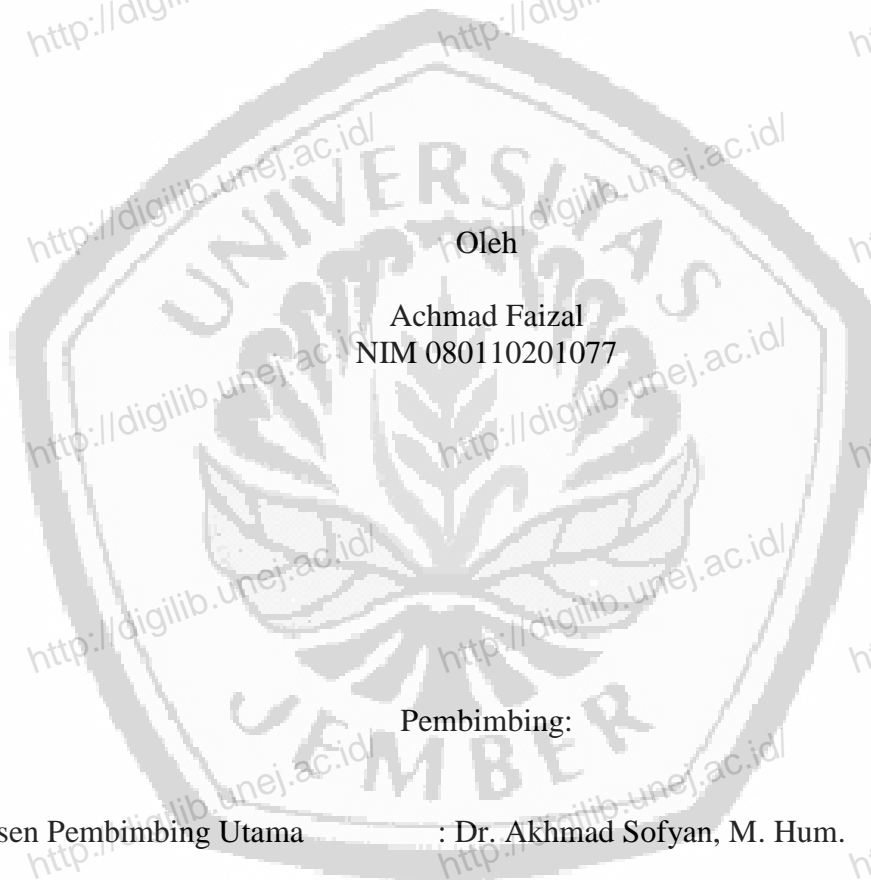
Yang menyatakan,

Achmad Faizal

NIM 080110201077

**SKRIPSI**

**PENANDA IMPERATIF BAHASA MADURA  
DI KABUPATEN SUMENEP**



Oleh

Achmad Faizal  
NIM 080110201077

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penanda Imperatif Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 07 Desember 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.  
NIP 196805161992011001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum.  
NIP 19601107198802001

Dr. Agus Sariono, M. Hum.  
NIP 196108131986011001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.  
NIP 196310151989021001

## RINGKASAN

**Penanda Imperatif Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep;** Achmad Faizal, 080110201077; 2012; 144 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Bahasa Madura merupakan bahasa daerah yang tergolong bahasa besar sehingga perlu dilakukan penelitian tentang fenomena kebahasaannya. Hal ini karena kajian tentang bahasa Madura masih minim dan belum tuntas dalam mendeskripsikan keunikannya. Salah satu kajian bahasa Madura yang belum diungkap secara tuntas adalah fenomena penanda imperatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konstituen yang dapat menjadi penanda imperatif dan perilaku linguistiknya, meliputi ciri morfologis, ciri sintaksis, dan ciri semantisnya dalam bahasa Madura di Kabupaten Sumenep. Penentuan wilayah penelitian ini dikarenakan bahwa bahasa Madura di Kabupaten Sumenep merupakan bahasa Madura standar yang digunakan sebagai pengantar pengajaran dan pendidikan bahasa Madura serta kesusastraan Madura. Dengan demikian, data yang disediakan berasal dari daerah tersebut dengan cara wawancara yang dilengkapi metode simak. Data tersebut diseleksi, diklasifikasi, dan ditabulasi, kemudian dianalisis dengan metode distribusional.

Hasil analisis bentuk-bentuk konstituen yang dapat menjadi penanda imperatif dan perilaku linguistiknya adalah sebagai berikut. Berdasarkan jenis morfemnya penanda imperatif BM berupa morfem bebas dan morfem terikat. Penanda imperatif yang berupa morfem bebas adalah verba pangkal, sedangkan morfem terikat berupa afiks, yakni prefiks {ka-}, {pa-}, sufiks {-é}, {-aghi}, konfiks {ka-é}, {ka-aghi}, {pa-an}, {pa-é}, dan {pa-aghi}, serta reduplikasi baik berbentuk dasar verba pangkal maupun berbentuk dasar verba asal.

Verba pangkal secara semantik menyatakan imperatif dalam konstruksi sintaksis sehingga tidak gramatikal dalam konstruksi deklaratif atau pun interogatif. Penanda imperatif afiks dan reduplikasi selalu mengalami proses



morfologis yang berfungsi membentuk verba imperatif dan selalu dituturkan dalam kalimat aktif sehingga dikategorikan sebagai verba antipasif.

Prefiks {ka-} berfungsi membentuk verba transitif bernosi imperatif “gunakanlah untuk...” ketika melekat pada verba pangkal, verba kompleks berkonfiks {a-é}, dan pada nomina (alat, pakaian, bahan). Prefiks {pa-} berfungsi membentuk verba intransitif jika melekat pada verba (pangkal, asal), ajektiva, nomina (alat, bahan, pakaian, tempat, waktu), numeralia, dan pada preposisi majemuk—pada verba kompleks berprefiks {a-}, {N-}, {ta-}, dan berinfiks {-al-} membentuk verba transitif; dengan nosi imperatif kausatif

Sufiks {-é} berfungsi membentuk verba transitif bernosi imperatif lokatif jika melekat pada verba (pangkal, asal), ajektiva, dan pada nomina (alat, bahan, pakaian). Sufiks {-aghi} berfungsi membentuk verba transitif bernosi imperatif benefaktif jika melekat pada verba (pangkal, kompleks berprefiks {N-}) dan pada nomina (alat, pakaian)—pada verba asal membentuk verba transitif bernosi imperatif refleksif

Konfiks {ka-é} berfungsi membentuk verba transitif bernosi imperatif lokatif jika melekat pada verba asal, dan pada numeralia. Konfiks {ka-aghi} berfungsi membentuk verba transitif bernosi imperatif benefaktif jika melekat pada verba pangkal dan pada nomina (alat, bahan, pakaian). Konfiks {pa-an} berfungsi membentuk verba intransitif bernosi imperatif komparatif jika melekat pada verba asal, ajektiva, nomina waktu, numeralia, dan pada preposisi majemuk. Konfiks {pa-é} berfungsi membentuk verba intransitif bernosi imperatif komparatif jika melekat pada verba asal, ajektiva dan pada nomina waktu—pada verba kompleks berprefiks {N-} dan pada nomina penggolong membentuk verba transitif bernosi imperatif lokatif. Konfiks {pa-aghi} berfungsi membentuk verba intransitif jika melekat pada verba (pangkal, asal), ajektiva, nomina (alat, pakaian), numeralia, dan pada preposisi majemuk—pada verba kompleks {N-} membentuk verba transitif; dengan nosi imperatif benefaktif

Reduplikasi berbentuk dasar verba pangkal berfungsi membentuk verba transitif dengan nosi imperatif kualitas. Reduplikasi berbentuk dasar verba asal berfungsi membentuk verba intransitif dengan nosi imperatif kualitas.

## PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penanda Imperatif Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I, Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II, dan Dr. Agus Sariono, M. Hum. selaku Dosen Penguji sekaligus Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Dra. Sri Ningsih, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat dan membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. kawan-kawan Sastra Indonesia Angkatan 2008 dan sahabat-sahabat seperjuangan: Firman, Roby, Raihan, Joni, Bung Rahmat, Beto, Dhofir, Ria, Yulida, Farda, Sofi, dan Faiq terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
6. kawan-kawan Komunitas Kereta Kosong yang selalu mengajak bermimpi tentang langit dengan kata-kata Tuhan: Hary (Kahin), Gani (Pena), Jaja (El Majnun), dan Agung (Eros);
7. kawan-kawan di *the Kos of Salam*: Nurdin, Anas, Ochim, Ulil, dan Edwin;
8. Adinda Rulining Febriana Maharani, terima kasih atas mesiu *fighting*-nya setiap waktu menjadi semangat.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Jember, November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUT</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	11
<b>2.1 Tinjauan Pustaka</b> .....	11
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	14
2.2.1 Kebersisteman Bahasa .....	14
2.2.2 Bahasa Madura .....	14
2.2.3 Subsistem Morfologi .....	15
2.2.4 Subsistem Sintaksis .....	18
2.2.5 Subsistem Semantik .....	22
<b>BAB 3. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN</b> .....	23
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	23
<b>3.2 Metode Penelitian</b> .....	24
3.2.1 Penentuan Lokasi Penelitian .....	24
3.2.2 Informan .....	26

3.2.3 Data dan Instrumen Penelitian -----	27
3.2.4 Metode dan Teknik Penyediaan data-----	27
3.2.5 Metode dan Teknik Analisis Data -----	29
3.2.6 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data -----	31
<b>BAB 4. PEMBAHASAN -----</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Verba Pangkal -----</b>	<b>33</b>
<b>4.2 Afiks -----</b>	<b>38</b>
4.2.1 Prefiks {ka-} -----	39
4.2.1.1 Verba -----	39
4.2.1.2 Nomina -----	44
4.2.2 Prefiks {pa-} -----	47
4.2.2.1 Verba -----	47
4.2.2.2 Ajektiva -----	61
4.2.2.3 Nomina -----	63
4.2.2.4 Numeralia -----	70
4.2.2.5 Preposisi Majemuk -----	72
4.2.3 Sufiks {-é} -----	74
4.2.3.1 Verba -----	75
4.2.3.2 Ajektiva -----	79
4.2.3.3 Nomina -----	81
4.2.4 Sufiks {-aghi} -----	85
4.2.4.1 Verba -----	85
4.2.4.2 Nomina -----	91
4.2.5 Konfiks {ka-é} -----	93
4.2.5.1 Verba -----	93
4.2.5.2 Numeralia -----	96
4.2.6 Konfiks {ka-aghi} -----	98
4.2.6.1 Verba -----	98
4.2.6.2 Nomina -----	100
4.2.7 Konfiks {pa-an} -----	103
4.2.7.1 Verba -----	103

4.2.7.2 Ajektiva	105
4.2.7.3 Nomina	107
4.2.7.4 Numeralia	109
4.2.7.5 Preposisi Majemuk	111
4.2.8 Konfiks {pa-é}	113
4.2.8.1 Verba	113
4.2.8.2 Ajektiva	117
4.2.8.3 Nomina	119
4.2.9 Konfiks {pa-aghi}	121
4.2.9.1 Verba	121
4.2.9.2 Ajektiva	126
4.2.9.3 Nomina	129
4.2.9.4 Numeralia	131
4.2.9.5 Preposisi Majemuk	132
<b>4.3 Reduplikasi</b>	<b>134</b>
4.3.1 Reduplikasi Berbentuk Dasar Verba Pangkal	134
4.3.2 Reduplikasi Berbentuk Dasar Verba Asal	137
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	<b>139</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b>	<b>139</b>
<b>5.2 Saran</b>	<b>140</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>142</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>145</b>

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### (a) Daftar Lambang dan Singkatan

- \* : asterisk menandakan satuan linguistik yang tidak berterima  
[...] : kurung siku menandakan transkrip fonetik bahasa Madura  
{...} : kurung kurawal menandakan unsur gramatikal  
'...': petik dua menandakan makna atau penerjemahan  
BM : Bahasa Madura  
KP : Kalimat Perintah  
KB : Kalimat Berita  
KT : Kalimat Pertanyaan  
R : Reduplikasi atau bentuk pengulangan  
D : Bentuk Dasar

### (b) Daftar Lambang Bunyi Fonetik Bahasa Madura

- [i] : vokal depan tinggi atas, seperti dalam kata *tengghi*  
[ɪ] : vokal depan rendah bawah, seperti dalam kata *sopIr*  
[a] : vokal depan madya bawah, seperti dalam kata *abæs*  
[æ] : vokal depan madya atas, seperti dalam kata *bæ'na*  
[e] : vokal depan madya bawah, seperti dalam kata *sate*  
[ə] : vokal tengah madya, seperti dalam kata *dæləm*  
[ɛ] : vokal depan madya atas, seperti dalam kata *elay*  
[o] : vokal belakang madya bawah, seperti dalam kata *toko*  
[ɔ] : vokal belakang madya atas, seperti dalam kata *ɔɔk*  
[ŋ] : dorsovelar ng, seperti dalam kata *ŋala?*  
[ŋ̃] : mediopalatal ny, seperti dalam kata *ŋ̃ɔɔɔy*  
[ʔ] : glotal stop k, seperti dalam kata *kala?*  
[k] : velar k, seperti dalam kata *arəmb<sup>h</sup>ək*  
[h] : aspirat h, seperti dalam kata *b<sup>h</sup>æg<sup>h</sup>us*